

**HUBUNGAN PERILAKU PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK
DENGAN ANGKA BEBAS JENTIK *Aedes aegypti* DI DESA
SAWAHAN NGEMPLAK BOYOLALI**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Terapan Kesehatan



Disusun oleh :

Tyas Cahya Pertiwi

12190852N

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi :

**HUBUNGAN PERILAKU PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK
DENGAN ANGKA BEBAS JENTIK *Aedes aegypti* DI DESA
SAWAHAN NGEMPLAK BOYOLALI**

Oleh :
Tyas Cahya Pertiwi
12190852N

Surakarta, 6 Juli 2023
Menyetujui Untuk Ujian Sidang Skripsi

Pembimbing Utama



Tri Mulyowati, SKM, M.Sc
NIS 01201112162151

Pembimbing Pendamping



Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc
NIS 01201403162182

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi :

HUBUNGAN PERILAKU PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DENGAN ANGKA BEBAS JENTIK *Aedes aegypti* DI DESA SAWAHAN NGEMPLAK BOYOLALI

Oleh :

Tyas Cahya Pertiwi

12190852N

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

pada tanggal 10 Juli 2023

Menyetujui,

Tandatangan

Tanggal

Penguji I : Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc

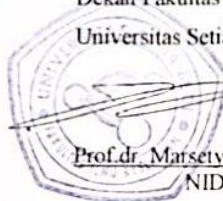
Penguji II : Rahmat Budi Nugroho, S.Si., M.Sc

Penguji III : Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc

Penguji IV : Tri Mulyowati, SKM., M.Sc

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi



Prof. dr. Marsetyawan HNE S.M.Sc., Ph.D.
NIDK 8893090018

Ketua Program Studi
D4 Analis Kesehatan

Dr. Dian Kresnadipavana, S.Si., M.Si

NIS 01201304161

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan atas rahmat dan ridho dari Allah SWT yang Maha Rahman dan Rahim skripsi ini dapat terselesaikan, tidak ada perjuangan apapun yang penulis berikan jika tidak ada Ridho dari Allah SWT, dan mungkin skripsi ini tidak dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Harmanto dan ibu Wahyuningsih Agow yang selalu membimbing, mendoakan, menyemangati dan mendukung saya.
2. Kedua adik kandung saya, Anhyan Mahadikara Bhuwana dan Narendra Nata Bhuwana yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat kepada saya.
3. Dosen pembimbing saya ibu Tri Mulyowati, SKM., M.Sc., dan ibu Rinda Binugraheni., S.Pd. M.Sc., yang selalu memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi saya.
4. Almamater saya, Universitas Setia Budi Surakarta.
5. Keluarga besar (Boyolali dan Moyongkota Baru) yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa Skripsi ini yang berjudul “HUBUNGAN PERILAKU PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DENGAN ANGKA BEBAS JENTIK *Aedes aegypti* DI DESA SAWAHAN NGEMPLAK BOYOLALI” adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian /karya ilmiah /Skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 6 Juli 2023



Tyas Cahya Pertiwi

NIM : 1219852N

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas segala karunia dan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul “HUBUNGAN PERILAKU PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DENGAN ANGKA BEBAS JENTIK *Aedes aegypti* DI DESA SAWAHAN NGEMPLAK BOYOLALI” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis tidak lepas dari bantuan banyak pihak dalam penyelesaian skripsi ini, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, Surakarta.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNES, M.Sc. Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Dr. Dian Kresnadipayana, S.Si., M.Si, selaku ketua Program Studi D-IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi, Surakarta.
4. Tri Mulyowati, SKM., M.Sc., dan Rinda Binugraheni., S.Pd. M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan saran, bimbingan, dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta serta seluruh staf karyawan

6. Masyarakat desa Sawahan Ngemplak Boyolali yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
7. Puskesmas Ngemplak, Boyolali yang telah memberikan informasi sehingga penelitian berjalan dengan lancar.
8. Bapak Harmanto dan ibu Wahyuningsih Agow selaku kedua orang tua penulis, serta Anhyan Mahadikara Bhuwana dan Narendra Nata Bhuwana selaku adik kandung penulis yang telah memberikan kasih sayang, nasehat, dukungan, do'a dan bimbingan yang tiada henti kepada penulis.
9. Kepada Bramantyo Wahyu yang sudah mendampingi, membantu serta memberikan waktu, tenaga, dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
10. Sahabat-sahabat penulis yang telah menemani dan membantu penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman teori NB dan teman-teman Program Studi D-IV Analisis Kesehatan 2019 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk melengkapi dan menyempurnakan.

Surakarta, 6 Juli 2023



Tyas Cahya Pertiwi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Bagi Masyarakat.....	6
2. Bagi Akademis	6
3. Bagi Peneliti	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)	7
2. Vektor Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	11
3. Survei Larva	17
4. Perilaku.....	20
5. Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)	23
B. Kerangka Pikir	26
C. Hipotesis.....	26
1. Hipotesis Nol (H_0)	26
2. Hipotesis Alternatif (H_a)	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27

A. Rancangan Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel	28
D. Variabel Penelitian	28
1. Variabel Bebas (<i>Independent</i>)	28
2. Variabel Terikat (<i>Dependent</i>)	28
E. Definisi Operasional	29
F. Alat dan Bahan	30
1. Alat	30
2. Bahan	30
G. Prosedur Penelitian	30
H. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Observasi	33
2. Wawancara	33
I. Teknik Analisis Data	33
J. Alur Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan	45
1. Karakteristik Responden Terhadap Angka Bebas Jentik (ABJ)	30
2. Keseluruhan Larva yang ditemukan Berdasarkan Pengamatan Mikroskops	30
3. Hubungan Perilaku Pemberantasan sarang Nyamuk dengan Angka Bebas Jentik <i>Aedes aegypti</i>	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Telur Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	12
Gambar 2 Larva <i>Aedes aegypti</i>	13
Gambar 3 Pupa <i>Aedes aegypti</i>	14
Gambar 4 Nyamuk Dewasa <i>Aedes aegypti</i>	15
Gambar 5 Siklus Hidup <i>Aedes aegypti</i>	16
Gambar 6 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 7 Alur Penelitian.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1 <i>Density Figure</i>	19
Tabel 2 Definisi Operasional	29
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sawahan Ngemplak Boyolali.....	36
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Desa Sawahan Ngemplak Boyolali.....	36
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Desa Sawahan Ngemplak Boyolali.....	37
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Sawahan Ngemplak Boyolali.....	37
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk di Desa Sawahan Ngemplak Boyolali.....	38
Tabel 8 Angka Bebas Jentik.....	38
Tabel 9 Hasil Pengamatan Mikroskopis Larva	39
Tabel 10 <i>House Index</i>	39
Tabel 11 <i>Container Index</i>	40
Tabel 12 <i>Breteau Index</i>	40
Tabel 13 <i>Density Figure</i>	41
Tabel 14 Skoring Kuesioner Perilaku PSN DBD	42
Tabel 15 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk.....	43
Tabel 16 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	44
Tabel 17 Hasil Uji Chi-Square Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Angka Bebas Jentik <i>Aedes aegypti</i>	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Data	59
Lampiran 2 Perijinan Penelitian.....	60
Lampiran 3 Surat Ijin Dinas Kesehatan	61
Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian Puskesmas.....	62
Lampiran 5 Lembar <i>Informed Consent</i>	63
Lampiran 6 Lembar Kuesioner Penelitian	64
Lampiran 7 Rekapitulasi Form Hasil Pemeriksaan Jentik	67
Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk	71
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	75
Lampiran 10 Pembuatan Preparat Dan Pemeriksaan Mikroskopis.....	77
Lampiran 11 Dokumentasi Hasil Pengamatan Mikroskopis Larva <i>Aedes aegypti</i>	78
Lampiran 12 Hasil Output Penelitian.....	81

INTISARI

Pertiwi, Cahya Tyas. 2023. Hubungan Perilaku Pemberantasan sarang Nyamuk Dengan Angka Bebas Jentik *Aedes aegypti* di Desa Sawahan Ngemplak Boyolali. Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Penyebaran kasus Demam Berdarah Dengue di Ngemplak Boyolali menjadi fokus utama karena tingginya kejadian DBD dengan Desa Sawahan menjadi titik perhatian karena memiliki kasus tertinggi pada tahun 2022, disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN DBD) melalui gerakan 3M Plus. Diperlukan upaya masyarakat untuk memantau ABJ secara konsisten dan mengurangi risiko penularan DBD. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan angka bebas jentik *Aedes aegypti* di Desa Sawahan Ngemplak Boyolali.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Sampel diambil dengan metode *random sampling* dengan total 100 sampel. Data yang dikumpulkan diperoleh dari kuesioner Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dan keberadaan larva *Aedes aegypti* diperoleh dengan cara survey larva secara visual menggunakan metode *single larva*. Analisis data menggunakan metode *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan besar persentase *House Index* 30%, *Container Index* 20%, *Breteau Index* 37% dan Angka Bebas Jentik di Desa Sawahan Ngemplak Boyolali sebesar 70% dimana hasil tersebut berada dibawah target nasional Kementrian Kesehatan yaitu $\geq 95\%$ sehingga masih ada resiko penyakit Demam Berdarah Dengue. Hasil *Chi-Square* ($p = 0,000$) ada hubungan antara perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Angka Bebas Jentik *Aedes aegypti* di Desa Sawahan Ngemplak Boyolali.

Kata Kunci : Perilaku PSN DBD, Angka Bebas Jentik, *Aedes aegypti*

ABSTRAK

Pertiwi, Cahya Tyas. Correlation between Mosquito Nest Eradication Behavior and *Aedes aegypti* Larvae Free Rate in Sawahan Ngemplak Boyolali Village. Bachelor's degree Program in Medical Laboratory Technology, Health Sciences Faculty, Setia Budi University.

The spread of Dengue Hemorrhagic Fever cases in Ngemplak Boyolali is the main focus because of the high incidence of DHF with Sawahan Village being a point of concern because it has the highest cases in 2022, caused by a lack of public awareness in Eradicating Mosquito Nests (PSN DHF) through the 3M Plus movement. Community efforts are needed to monitor ABJ consistently and reduce the risk of DHF transmission. The purpose of this study was to determine the relationship between mosquito nest eradication behavior and the free number of *Aedes aegypti* larvae in Sawahan Ngemplak Boyolali village.

This research is an observational analytic research with a *cross-sectional* research design. Samples were taken by *random sampling* method with a total of 100 samples. The data collected was obtained from a questionnaire on the behavior of eradicating mosquito nests and the presence of *Aedes aegypti* larvae was obtained by visually surveying the larvae using the *single* larva method. Data analysis used the *Chi-Square* method.

The results showed that the percentage of the *House Index* was 30%, the *Container Index* was 20%, the *Breteau Index* was 37% and the Larvae Free Rate in Sawahan Ngemplak Boyolali Village was 70% where these results were below the Ministry of Health's national target of $\geq 95\%$ so there is still a risk of fever. Dengue bleeding. *Chi-Square* results ($p = 0.000$) there is a relationship between the behavior of eradicating mosquito nests and the free rate of *Aedes aegypti* larvae in Sawahan Ngemplak Boyolali Village.

Keywords: DHF PSN behavior, larva free rate, *Aedes aegypti*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus *Dengue*. Virus ini ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Setiap tahun, sekitar setengah juta orang di seluruh dunia mengalami DBD yang parah, beberapa diantaranya dapat mengalami kondisi serius seperti syok dan pendarahan. Demam Berdarah Dengue umumnya banyak ditemukan di daerah tropis dan subtropis di seluruh dunia, terutama di Asia dan Amerika (Mangindaan *et al.*, 2018).

World Health Organization (WHO) mencatat pada tahun 2019 jumlah kasus DBD yang dilaporkan sebanyak 5,2 juta. Namun, sebagian besar kasus Demam Berdarah Dengue tidak dilaporkan karena banyak diantaranya tidak menunjukkan gejala atau gejalanya ringan dan sembuh sendiri. Selain itu, banyak kasus juga dapat salah didiagnosis sebagai penyakit demam lainnya. Wilayah Amerika melaporkan 3,1 juta kasus, dengan lebih dari 25.000 kasus yang tergolong parah. Sejumlah besar kasus dilaporkan di Bangladesh (101.000), Malaysia (131.000), Filipina (420.000), dan Vietnam (320.000) di kawasan Asia. Pada tahun 2021, beberapa negara seperti Brasil, Kolombia, Kepulauan Cook, Fiji, India,

Kenya, Paraguay, Peru, Filipina, Kepulauan Reunion, dan Vietnam masih melaporkan kasus Demam Berdarah Dengue (WHO, 2021).

Demam Berdarah Dengue pertama kali ditemukan di Indonesia tepatnya di Surabaya dan Jakarta pada tahun 1968, peningkatan kasus DBD berbanding terbalik dengan *Case Fatality Rate* (CRF) yang awalnya dilaporkan sekitar 41,3% kemudian menunjukkan penurunan sebanyak 77.63 kasus dengan 778 kematian atau mencapai 0,97% pada tahun 2015, jumlah kasus meningkat dan daerah penyebarannya semakin luas menyebabkan DBD menjadi masalah utama kesehatan masyarakat Indonesia (Putri & Saragih, 2021).

Data persebaran kasus Demam Berdarah Dengue di Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali tahun 2019 sangat tinggi yaitu sebanyak 443 kasus dengan angka kematian 1 orang (0,2%), tahun 2020 sebesar 118 kasus dengan angka kematian 2 orang (1,7%), kemudian pada tahun 2021 jumlah kasus mengalami peningkatan sebanyak 201 kasus dengan angka kematian 5 orang (2,5%). Peningkatan dan penurunan kasus DBD diperkirakan terjadi akibat perubahan iklim global yang mempengaruhi suhu lingkungan dalam mendukung perkembangbiakan nyamuk sehingga menimbulkan resiko Kejadian Luar Biasa (KLB) (Dinkes Boyolali, 2019, 2020, 2021).

Kecamatan Ngemplak merupakan Kecamatan dengan kejadian Demam Berdarah Dengue yang cukup tinggi di Kabupaten Boyolali dari tahun ke tahun karena mobilitas penduduk yang relatif padat sehingga

menjadi potensi penularan DBD yang besar, semakin padat penduduk maka semakin tinggi kasus DBD di daerah tersebut. Angka kejadian DBD di Kecamatan Ngemplak dalam 3 tahun terakhir cukup tinggi dari 19 kecamatan yang ada di Kabupaten Boyolali yaitu pada tahun 2020 terdapat 11 kasus, tahun 2021 ditemukan 24 kasus dan terjadi peningkatan pada tahun 2022 sebanyak 38 kasus DBD (Dinkes Boyolali, 2020, 2021).

Wilayah kerja Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali dalam pemberantasan dan penanggulangan DBD telah melakukan berbagai kegiatan seperti Pemantauan Jentik Berkala (PJB) dengan menghitung Angka Bebas Jentik (ABJ) yang dilakukan minimal tiga bulan sekali oleh kader di masing-masing kelurahan, Angka Bebas Jentik (ABJ) pada tahun 2022 sebesar 93,1% masih tergolong rendah yaitu masih dibawah target nasional Kementerian Kesehatan $\geq 95\%$. Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran perilaku masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk untuk mengurangi tempat perkembangbiakan nyamuk penyebab DBD (Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali, 2022).

Vektor utama penyakit DBD adalah nyamuk betina *Aedes aegypti* yang dapat bertelur setelah menghisap darah manusia. Nyamuk *Aedes aegypti* bertelur di pinggir genangan air seperti bak mandi, wadah penampung air, dan lain-lain. Telur akan menetas berubah menjadi larva lalu berubah menjadi pupa hingga menjadi nyamuk dewasa dalam waktu 7-10 hari (Agustin *et al.*, 2017). Peningkatan kejadian penyakit DBD juga dipengaruhi oleh perilaku masyarakat dalam melakukan tindakan

pemberantasan sarang nyamuk yang masih buruk, dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan untuk mengurangi perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti* (Priesley *et al.*, 2018).

Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) memberikan penjelasan kepada masyarakat mengenai perilaku yang dapat dilakukan untuk menghilangkan vektor guna mengurangi kontak atau gigitan nyamuk penyebab penyakit. Kegiatan PSN DBD dapat diterapkan dengan metode 3M Plus yaitu menguras tempat penampungan air, mengubur barang bekas yang dapat menampung air dan menutup tempat penampungan air. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan kondisi yang tidak sesuai bagi perkembangan vektor (Espiana *et al.*, 2022). Pengendalian vektor DBD juga dapat dilakukan dengan kegiatan surveilans menggunakan metode survei larva yang bertujuan sebagai indikator untuk memprediksi risiko penularan DBD di suatu wilayah dengan mengetahui nilai Angka Bebas jentik, hal ini sejalan dengan teori (Nurullita *et al.*, 2015) yang mengatakan bahwa nilai Angka Bebas Jentik tidak boleh kurang dari target nasional Kementerian Kesehatan atau Angka Bebas Jentik 95% atau lebih.

Desa Sawahan merupakan salah satu dari 12 desa di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali dengan kasus Demam Berdarah Dengue tertinggi yaitu pada tahun 2022 terdapat 8 kasus Demam Berdarah Dengue dengan 3 kasus berjenis kelamin laki-laki dan 5 kasus berjenis kelamin perempuan. Kasus Demam Berdarah Dengue di Desa Sawahan Ngemplak Boyolali disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat dalam upaya

Pemberantasan Sarang Nyamuk Nyamuk (PSN DBD) melalui gerakan 3M Plus dan Jumantik untuk memantau ABJ secara rutin, serentak dan berkesinambungan oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Angka Bebas jentik *Aedes aegypti* di Desa Sawahan Ngemplak Boyolali.

B. Rumusan Masalah

1. Berapa nilai *House Index*, *Container Index*, *Breteau Index* dan Angka Bebas jentik *Aedes aegypti* di Desa Sawahan Ngemplak Boyolali?
2. Apakah terdapat hubungan perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Angka Bebas Jentik *Aedes aegypti* di Desa Sawahan Ngemplak Boyolali?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui nilai *House Index*, *Container Index*, *Breteau Index* dan Angka Bebas Jentik *Aedes aegypti* di Desa Sawahan Ngemplak Boyolali
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan perilaku pemberantasan sarang nyamuk dengan angka bebas jentik *Aedes aegypti* di Desa Sawahan Ngemplak Boyolali.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dalam upaya pengendalian vektor penyakit Demam Berdarah Dengue guna meningkatkan Angka Bebas jentik

2. Bagi Akademis

Memberikan informasi sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang parasitologi yang dapat dikembangkan sebagai ilmu pengetahuan bagi pembaca.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan penulis mengenai nyamuk *Aedes aegypti* dan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN DBD) penyebab Demam Berdarah Dengue.